

**EVALUASI PENERAPAN SPESIFIKASI BINA MARGA
2018 UNTUK PELAKSANAAN LAPISAN PERKERASAN
LENTUR**

TESIS



Oleh :

SHINDY MEUTHIA
NIM. 1720922013



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

EVALUASI PENERAPAN SPESIFIKASI BINA MARGA 2018 UNTUK PELAKSANAAN LAPISAN PERKERASAN LENTUR

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

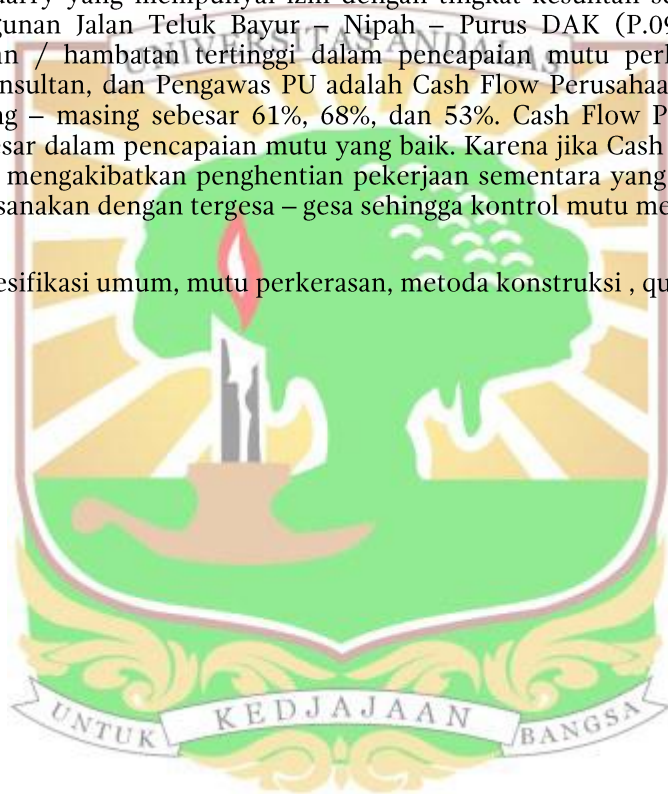


**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penerapan Spesifikasi Umum sebagai standar rujukan dalam dokumen kontrak pada pekerjaan perkerasan dan untuk mengetahui apa saja hambatan / kesulitan dalam pencapaian mutu perkerasan. Responden dalam penelitian ini adalah kontraktor yang terdiri dari General Superintendent, Site Manager, Quality Control, Pelaksana, dan Surveyor ; Konsultan terdiri dari Supervisi Engineer, Quality Engineer, dan Surveyor ; 2 orang Pengawas PU. Secara garis besar, tingkat penerapan pada 2 paket tersebut telah 100% memenuhi Spesifikasi Umum. Pada paket Pembangunan Jalan Pasar Baru Alahan Panjang DAK (P.073) Kab. Pesisir Selatan, tingkat kesulitan / hambatan tertinggi dalam pencapaian mutu perkerasan menurut Kontraktor adalah Cuaca dengan tingkat kesulitan sebesar 42% ; menurut Konsultan adalah kurangnya pelatihan keahlian dan keterampilan metoda konstruksi dengan tingkat kesulitan sebesar 57%; menurut Pengawas PU adalah keterbatasan quarry yang mempunyai izin dengan tingkat kesulitan sebesar 80%. Pada paket Pembangunan Jalan Teluk Bayur – Nipah – Purus DAK (P.098) Kota Padang tingkat kesulitan / hambatan tertinggi dalam pencapaian mutu perkerasan menurut Kontraktor, Konsultan, dan Pengawas PU adalah Cash Flow Perusahaan dengan tingkat kesulitan masing – masing sebesar 61%, 68%, dan 53%. Cash Flow Perusahaan sangat berpengaruh besar dalam pencapaian mutu yang baik. Karena jika Cash Flow Perusahaan tidak baik akan mengakibatkan penghentian pekerjaan sementara yang berdampak pada pekerjaan dilaksanakan dengan tergesa – gesa sehingga kontrol mutu menjadi tidak baik.

Kata kunci : spesifikasi umum, mutu perkerasan, metoda konstruksi , quarry, cash flow.



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of application of the General Specifications as a reference standard in contract documents on pavement work and to find out what are the obstacles / difficulties in achieving pavement quality. Respondents in this study were contractors consisting of General Superintendent, Site Manager, Quality Control, Implementer, and Surveyor; Consultants consist of Supervision of Engineers, Quality Engineers, and Surveyors; 2 Public Works Supervisors. Broadly speaking, the level of application in the 2 packages has 100% met General Specifications. In the package of Jalan Pasar Baru Alahan Panjang, DAK (P.073) Kab. Pesisir Selatan, the level of difficulty / the highest obstacle in achieving pavement quality according to the Contractor is weather with a difficulty level of 42%; according to the consultant, there was a lack of skills training and construction method skills with a difficulty level of 57%; according to PU Superintendent is a quarry that has a permit with a difficulty level of 80%. In the Teluk Bayur - Nipah - Purus DAK Road Development Package (P.098) Padang City the highest level of difficulty / obstacle in achieving pavement quality according to the Contractor, Consultant, and Supervisor of Public Works is the Company's Cash Flow with each difficulty level of 61%, 68 % and 53%. The Company's Cash Flow is very influential in achieving good quality. Because if the company's cash flow is not good, it will result in temporary work stoppage which will affect the work carried out in a hurry so the quality control is not good.

Keywords: general specifications, pavement quality, construction methods, quarry, cash flow.

